ANALISIS TINGKAT BAHAYA EROSI PADA DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) JENELATA KABUPATEN GOWA

[1]Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik Unismuh Makassar
E_mail :ruslansipil@gmail.com
[2]Prodi Teknik sipil Fakultas Teknik Unismuh Makassar
E_mail :afiq.sugiarto55@gmail.com

Abstrak

Perubahan tata guna lahan pada daerah aliran sungai (DAS) sering kali terjadi yang mana akan menimbulkan berbagai macam permasalahan yang salah satunya akan bahaya terjadinya erosi. Salah satu perubahan tata guna lahan yang dapat terjadi yakni banyaknya daerah kawasan hutan alam yang telah berkurang akibat pertumbuhan penduduk dan daerah pertanian yang meningkat setiap tahunnya. Hal inilah yang dapat mengakibatkan banyaknya sedimentasi di aliran sungai Jenelata sehingga menyebabkan menurunnya fungsi sungai untuk menampung aliran air yang akhirnya menimbulkan genangan/banjir. Dari hasil analisis SIG dengan melakukan tumpang tindih (overlay) layer dapat diketahui bahwa DAS Jenelata seluas kurang lebih 22524,09 ha, dengan tingkat laju erosi kurang lebih 23.012,64 ton/ha/thn. Masing-masing unit lahan memiliki karakteristik tersendiri yang dinyatakan dengan nilai atribut digital yang dihasilkan dari proses overlay sehingga dapat kita ketahui bahwa tingkat bahaya erosi sangat ringan dengan luasan 6216,85 ha (27,60%), tingkat bahaya erosi ringan dengan luasan 701,98 ha (3,12%), tingkat bahaya erosi sedang dengan luasan 3143,01 ha (13,95%), tingkat bahaya erosi berat dengan luasan 4576,61 ha (20,32%), dan tingkat bahaya erosi sangat berat dengan luasan 7885,64 ha (35,01%). Unit lahan yang tingkat bahaya erosinya sangat rendah sangat dipegaruhi oleh tutupan lahan yang masih bagus seperti hutan sedangkan unit lahan yang memiliki tingkat bahaya erosi sangat berat dipengaruhi oleh tutupan lahan pemukiman yang berbukit yang memiliki kemiringan lereng 25 – 40.
Kata kunci: **analisis potensi erosi, SIG.**

Abstrack

Changes in land use in watersheds (DAS) often occur which will cause various kinds of problems, one of which will be the danger of erosion. One of the land use changes that can occur is the number of areas of natural forest areas that have been reduced due to population growth and agricultural areas which are increasing every year. This is what can cause a lot of sedimentation in the Jenelata river flow so that it causes a decrease in the function of the river to accommodate the water flow which eventually causes inundation / flood. From the results of GIS analysis by overlapping layers it can be seen that the Jenelata watershed is approximately 22524.09 ha, with an erosion rate of approximately 23,012.64 tons / ha / yr. Each land unit has its own characteristics expressed by the digital attribute values generated from the overlay process so that we can know that the level of erosion hazard is very light with an area of 6216.85 ha (27.60%), the level of light erosion hazard with an area of 701, 98 ha (3.12%), moderate erosion hazard level with an area of 3143.01 ha (13.95%), severe erosion hazard level with an area of 4576.61 ha (20.32%), and very severe erosion hazard level with area of 7885.64 ha (35.01%). Land units with very low erosion hazard levels are strongly affected by land cover that is still good, such as forests, while land units that have a very high erosion hazard level are affected by hilly settlement land cover that has a slope of 25-40
Keywords: ***analysis of erosion potential, GIS***